

**EFISIENSI DEBOG ALTERNATIF SEBAGAI PRASARANA PEMBELAJARAN
SENI PEDALANGAN PADA SANGGAR SENI GUYUB RUKUN DI KAMPUNG
GULON, JEBRES SURAKARTA**

LAPORAN PENELITIAN PEMULA



Oleh:

Warsito, S.Sn

NIP: 196701211991021001

Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor : SP DIPA-023.17.2.677542/2020

tanggal 27 Desember 2019

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula

Nomor : 6787/IT 6.1/LT/2020

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA

Oktober 2020

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian:

**EFISIENSI DEBOG ALTERNATIF SEBAGAI PRASARANA
PEMBELAJARAN SENI PEDALANGAN PADA SANGGAR SENI GUYUB
RUKUN DI KAMPUNG GULON, JEBRES SURAKARTA**

2. Pelaksana Penelitian :

- a. Nama Lengkap : Warsito, SSn
b. NIP : 19670121 199102 1 001
c. Jabatan /Golongan : Penata Tk. I, III d
d. Jabatan Fungsional : PLP Muda
e. Fakultas/Jurusan : Seni Pertunjukan/Pedalangan
f. Alamat Institusi : Jl. Ki Hadjar Dewantara No. 19,
Jebres, Surakarta.
g. Tlpn/Faks/E-mail : 0271-647658/direct@isi-ska.co.id
3. Lama Penelitian : 6 Bulan
4. Keseluruhan Pembiayaan : Rp 7.000.000,00 (Tujuh Juta Rupiah)

Surakarta, 5 Oktober 2020

Mengetahui

Dekan FSP ISI Surakarta

Peneliti

Dr. Sugeng Nugroho. S.Kar., M.Sn.

NIP. 196509141990111001

Warsito, S.Sn

NIP.196701211991021001

Menyetujui

Ketua LP2MP3M ISI Surakarta

Dr. Slamet, M. Hum

NIP. 196705271993031002

ABSTRAK

EFISIENSI DEBOG ALTERNATIF SEBAGAI PRASARANA PEMBELAJARAN SENI PEDALANGAN PADA SANGGAR SENI GUYUB RUKUN DI KAMPUNG GULON, JEBRES SURAKARTA

Penelitian berjudul “ *Efisiensi Debog Alternatif Sebagai Prasarana Pembelajaran Seni Pedalangan Pada Sanggar Seni Guyub Rukun Kampung Gulon, Jebres Surakarta*” dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh efisiensi dan segi keuntungan dalam pemakaian debog buatan sebagai pengganti dari debog asli yang berasal dari pohon pisang.

Penemuan *Debog* kering merupakan hasil penelitian inovatif yang lebih efisien dibandingkan dengan *debog* basah yang biasa digunakan dalam dunia seni pedalangan. Metode penelitian dilakukan melalui eksperimen, observasi secara langsung, dan wawancara kepada para ahli *simping* serta seniman yang berkecimpung dalam dunia pakeliran. Penelitian ini membuktikan debog alternatif Margono sebagai ciptaan inovatif yang sangat efisien diterapkan pada Sanggar Seni Guyub Rukun, yang beralamatkan kampung Gulon, RT.3/RW 21 Jebres Surakarta terutama pada bidang seni pedalangan. *Debog* kering (*debog* alternatif) bertahan jauh lebih lama dibandingkan *debog* basah, yaitu dapat bertahan sampai 1 tahun lebih. Berbeda dengan *debog* basah yang berasal dari batang pohon pisang, hanya bertahan 2 minggu.

Tidak semua daerah masih memiliki pohon pisang, terutama daerah perkotaan seperti kondisi geografis letak sanggar Seni Guyub Rukun Surakarta yang berada di tengah kota besar dan padat. Apalagi lingkup tempat kos/kontrak para mahasiswa dari UNS dan ISI Surakarta. Kondisi tersebut sering tidak memungkinkan untuk memaksimalkan sarana dan prasarana pembelajaran seni pedalangan, di sisi lain penyedia prasarana sering kerepotan karena juga harus mengurus prasarana lain, sehingga *debog* sering dalam keadaan rusak (bosok) dan kurang maksimal. Dengan adanya *debog* buatan ini tentu akan sangat membantu prasarana pembelajaran atau latihan pedalangan baik pihak pengurus sanggar maupun para siswa selaku pengguna. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat membantu pelestarian lingkungan sekitar (penghijauan) karena eksploitasi pohon pisang dapat berkurang di wilayah perkotaan terutama Surakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berupaya membantu selama proses penelitian berlangsung. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada para narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk membantu memberikan sumber informasi yang sangat dibutuhkan dalam kelengkapan penelitian ini. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada semua keluarga besar saya yang senantiasa memberi motivasi, pengorbanan dan dukungannya. Terimakasih kepada pihak instansi terkait, terutama Institusi ISI Surakarta yang telah memberi kesempatan untuk terselenggaranya penelitian ini. Penelitian dengan judul *“Efisiensi Debog Alternatif Sebagai Prasarana Pembelajaran Seni Pedalangan Pada Sanggar Seni Guyub Rukun Kampung Gulon, Jebres Surakarta ”* diharapkan juga dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat baik di bidang akademis maupun non akademis.

Peneliti

Warsito, S.Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
GLOSARIUM	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR FOTO.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Luaran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	16
1. Pengumpulan Data	16
A. Wawancara	17
B. Observasi Langsung	21
C. Eksperimen.....	25
D. Studi Pustaka	28
2. Analisis Data	29
3. Penyajian Hasil Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

BAB V PENUTUP.....	33
DAFTAR ACUAN	34
Lampiran	35



GLOSARIUM

Debog basah : Batang pohon pisang yang biasa digunakan untuk menancapkan wayang kulit.

Debog kering : Alternatif pengganti debog basah berbahan wlingi.

Penyimping : Orang yang menata wayang kulit dalam pagelaran pentas seni pedalangan.

Wlingi : Bahan dasar untuk membuat tikar.

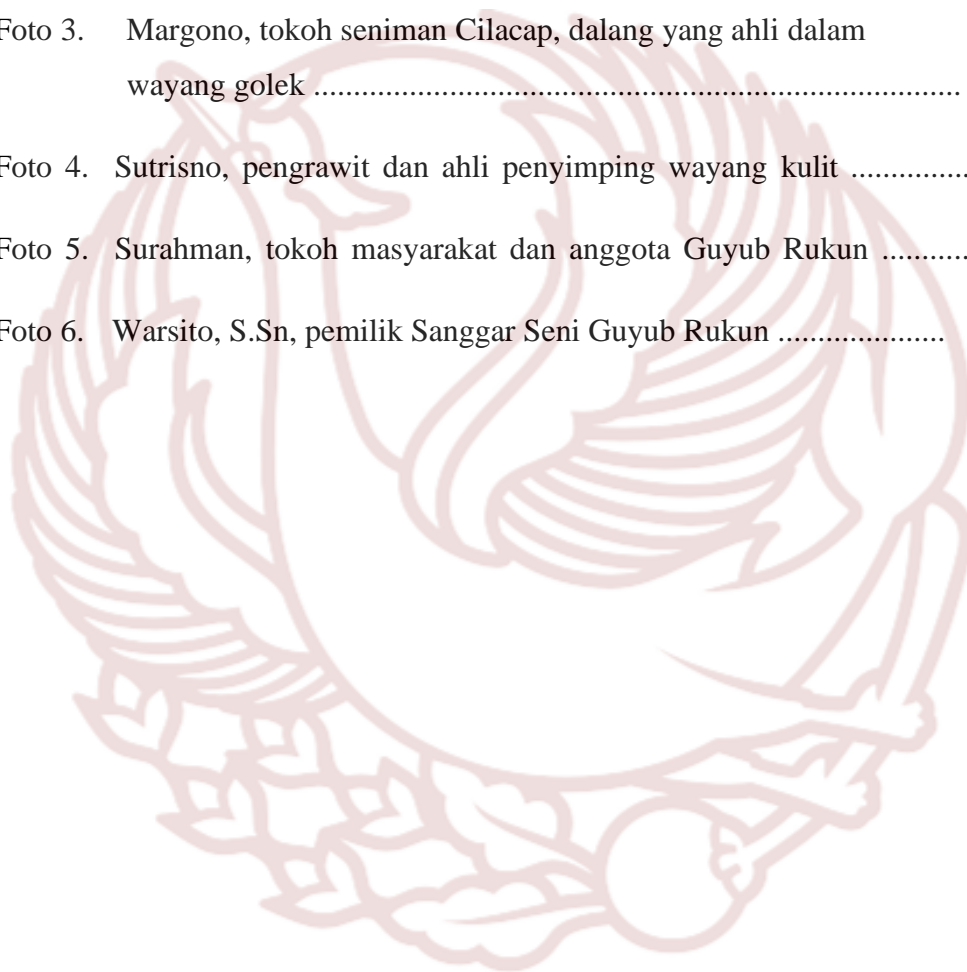
Kelir : Kain lebar berwarna putih sebagai background wayang kulit

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Penggunaan gedebog pisang dalam pertunjukan wayang	7
Gambar 2.	Cara penyatuan gedebog pisang	9
Gambar 3.	Gedebog pisang	10
Gambar 4.	Pembuatan gedebog alternatif dari batang wlingi	12
Gambar 5.	Gedebog pisang basah	21
Gambar 6.	Gedebog Alternatif	23
Gambar 7.	Gedebog Alternatif dalam pewayangan 1	24
Gambar 8.	Gedebog Alternatif dalam pewayangan 2	25
Gambar 9.	Cara pembuatan gedebog alternatif dari batang wlingi	27

DAFTAR FOTO

Foto 1.	Latihan rutin di Sanggar Seni Guyub Rukun	13
Foto 2.	Latihan rutin di Sanggar Seni Guyub Rukun	
Foto 3.	Margono, tokoh seniman Cilacap, dalang yang ahli dalam wayang golek	17
Foto 4.	Sutrisno, pengrawit dan ahli penyimping wayang kulit	19
Foto 5.	Surahman, tokoh masyarakat dan anggota Guyub Rukun	20
Foto 6.	Warsito, S.Sn, pemilik Sanggar Seni Guyub Rukun	22



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Waktu pelaksanaan penelitian	16
Tabel 2.	Teknik pengumpulan data	17



DAFTAR ACUAN

Daftar Pustaka

- Harjowirogo. 1992. "Sejarah wayang Purwa". Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Soetarno DR. 1995. "Wayang Kulit Jawa". CV Cendrawasih.
- Sedyawati,Edi. 1981. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan
- Soedarsono,R.M. 1988. Seni Pertunjukan Di era Globalisasi. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Webtografi

1. <https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/126727/batang-wlingi-jadi-gedebog-alternatif-dalang>
2. <https://ugmpress.ac.id>
3. wayanggokil.blogspot.
4. <https://brainly.co.id>

Narasumber

1. Margono (53 tahun), tokoh seniman Cilacap sekaligus dalang yang ahli dalam wayang golek.
2. Sutrisno (51 tahun), pengrawit dan ahli penyimping wayang kulit.
3. Surahman, (63 tahun) tokoh masyarakat menjadi anggota guyub rukun.